

BAB V

KESIMPULAN

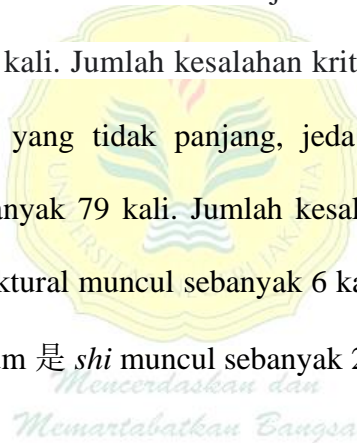
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti memaparkan beberapa kesimpulan dari penelitian mengenai kesalahan jeda pada kegiatan membaca lantang teks bahasa Mandarin sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa mahasiswa peserta mata kuliah Membaca dan Menulis Lanjut I melakukan kesalahan jeda saat membaca lantang teks bahasa Mandarin. Dari 27 responden, 5 responden tidak melakukan kesalahan jeda dan 22 responden melakukan kesalahan jeda. Dari 22 responden, 1 responden melakukan kesalahan jeda kategori penghilangan jeda dan 21 responden melakukan kesalahan jeda pada penghilangan jeda dan penambahan jeda.
2. Berdasarkan 6 kriteria kesalahan jeda, ditemukan kesalahan pada 4 kriteria. Kriteria tersebut adalah kriteria kesalahan meniadakan jeda pada tanda baca tertentu, kriteria kesalahan jeda sesudah subjek yang tidak panjang, sebelum predikat atau objek yang tidak panjang, kriteria kesalahan jeda sebelum partikel struktural, dan kriteria kesalahan peletakkan jeda pada kalimat berpredikat kata benda, yaitu dengan meletakkan jeda sebelum 是 yang seharusnya diletakkan sesudah 是 karena kalimat tersebut menekankan objek.

Kriteria kesalahan jeda yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa adalah kriteria kesalahan jeda sesudah subjek yang tidak panjang, sebelum predikat atau objek yang tidak panjang, yaitu terdapat 25 contoh kesalahan jeda.

3. Jumlah kesalahan jeda yang muncul saat mahasiswa membaca lantang teks 误会 Wùhuì sebanyak 98 kali. Pada kategori penghilangan jeda, jumlah kesalahan jeda yang muncul sebanyak 11 kali, sedangkan pada kategori penambahan jeda muncul sebanyak 87 kali. Berdasarkan kriteria kesalahan jeda, jumlah kesalahan kriteria kesalahan jeda berdasarkan aturan tanda baca muncul sebanyak 11 kali. Jumlah kesalahan kriteria kesalahan jeda di antara subjek dan predikat yang tidak panjang, jeda sebelum objek yang tidak panjang muncul sebanyak 79 kali. Jumlah kesalahan kriteria kesalahan jeda sebelum partikel struktural muncul sebanyak 6 kali. Jumlah kesalahan kriteria kesalahan jeda sebelum 是 *shi* muncul sebanyak 2 kali



B. Saran

Hasil analisis kesalahan jeda ini menunjukkan bahwa penyebab kesalahan jeda yang dilakukan oleh mahasiswa adalah kurangnya pemahaman mengenai kosakata dan struktur kalimat dalam teks. Pengaturan pernapasan saat membaca pun menjadi poin penting dalam membaca lantang. Oleh karena itu, peneliti memiliki beberapa saran agar mahasiswa tidak melakukan kesalahan jeda saat membaca lantang:

1. Diharapkan mahasiswa mempelajari lagi kosakata dan struktur kalimat bahasa Mandarin. Penguasaan kosakata dan struktur kalimat bahasa Mandarin yang baik akan memudahkan mahasiswa membaca lantang teks bahasa Mandarin. Salah satu cara untuk menguasai kosakata dan struktur kalimat bahasa Mandarin adalah dengan sering membaca teks.
2. Memperbanyak latihan membaca lantang. Selain untuk mengasah kemampuan pemahaman bacaan, hal ini juga akan membantu mahasiswa menguasai artikulasi, pelafalan, dan ton secara tepat.
3. Bagi pengajar, merancang latihan bagi mahasiswa dengan meletakkan jeda saat membaca lantang. Latihan ini dapat dilakukan dengan cara menandai jeda di teks lalu pengajar dapat memberikan contoh dengan membaca teks secara lantang saat pembelajaran membaca dasar. Dengan latihan ini, pengajar tidak harus memberi tahu peletakkan jeda yang rumit dalam kalimat karena kemampuan mahasiswa lama-kelamaan akan semakin terasah. Latihan ini juga dapat membantu memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap struktur tata bahasa Mandarin.